

## PENGENALAN MANAJEMEN KEUANGAN BAGI MASYARAKAT

Rizky Amalia Putri<sup>1</sup>, Erwin Febriansyah<sup>2</sup>,

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi,  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: [rizkyamaliaputri1@gmail.com](mailto:rizkyamaliaputri1@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

Received [12-04-2022]

Revised [28-04-2022]

Accepted [30-04-2022]

### ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kali ini dilaksanakan di Kelurahan Padang Harapan, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu dengan mengambil tema “Pengenalan Manajemen Keuangan Bagi Masyarakat”. Kegiatan ini dimulai sejak tanggal 26 Agustus 2021 sampai dengan 26 September 2021 selama 30 hari. Terdapat tiga (3) jenis program kerja KKN yang dilaksanakan, yaitu kegiatan bidang keilmuan, bidang keagamaan, serta bidang tematik dan non tematik. Ketiga bidang program tersebut dijabarkan dalam 16 kegiatan. Kegiatan KKN ini dilaksanakan dengan tetap mengikuti protokol kesehatan diantaranya tidak menimbulkan kerumunan masyarakat, menggunakan masker, telah divaksinasi secara lengkap, dan dalam kondisi sehat. Terdapat beberapa permasalahan utama yang dapat diidentifikasi, diantaranya minimnya pengetahuan pengelolaan keuangan bagi UMKM dan Ibu Rumah Tangga, anak-anak belum mengenal makna uang dan penggunaannya, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) membutuhkan acuan untuk pengembangan layanan sedangkan periode Renstra sebelumnya telah berakhir, adanya kesulitan anak sekolah dalam memahami materi pembelajaran di sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau daring. Permasalahan tersebut dibantu penyelesaiannya melalui kegiatan KKN diantaranya bimbingan penyusunan pembukuan sederhana bagi UMKM, pendampingan penyusunan Rencana Strategis RSUD, pelatihan pengelolaan keuangan bagi ibu rumah tangga, literasi keuangan bagi anak-anak, serta bimbingan belajar anak sekolah. Dengan adanya kegiatan KKN tersebut, masyarakat Kelurahan Padang Harapan terbantu mengatasi permasalahan yang ada.

**Kata Kunci:** Manajemen, Keuangan, UMKM

### 1. PENDAHULUAN

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia, memiliki tugas dan fungsi melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh dosen maupun mahasiswa. Salah satu

bentuk pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa yaitu berupa Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), KKN adalah mempraktikkan ilmu yang diterima di bangku kuliah secara langsung di tengah-tengah masyarakat. Dengan mengikuti kegiatan KKN, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman

mahasiswa terhadap studi perkuliahan yang ditempuh, mengembangkan kreativitas dan kemampuan berkomunikasi dengan masyarakat. Selain itu, masyarakat diharapkan dapat terbantu dengan kehadiran mahasiswa KKN untuk mengatasi permasalahan yang ada di tengah masyarakat serta mengembangkan potensi yang ada di daerah tersebut.

Pada tahun 2021, Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB) menyelenggarakan kegiatan KKN di lingkungan tempat tinggal/domisili masing-masing mahasiswa. Oleh karena itu, penulis melaksanakan KKN di wilayah Kelurahan Padang Harapan, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu. Pada kesempatan ini penulis mengambil tema KKN **“Pengenalan Manajemen Keuangan Bagi Masyarakat”**. Penulis ingin berbagi ilmu pengetahuan terkait dengan Pengelolaan Keuangan yang selaras dengan studi yang ditempuh penulis yaitu program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Kegiatan ini merupakan bagian dari program kerja KKN bidang keilmuan dan bimbingan belajar.

Berdasarkan observasi di lapangan, penulis melihat salah satu potensi yang dimiliki di wilayah Kelurahan Padang Harapan yaitu semakin berkembangnya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Namun, hal tersebut belum diiringi dengan pemahaman pengelolaan keuangan yang memadai sehingga berpotensi kurang maksimalnya pengembangan UMKM tersebut. Selain di lingkup UMKM, pengelolaan keuangan ini juga dapat diterapkan di lingkup yang lebih kecil

yaitu di lingkungan keluarga. Di Kelurahan Padang Harapan, jumlah kepala keluarga pada tahun 2019 adalah 1.212 KK (BPS, 2020). Jumlah tersebut menunjukkan potensi ekonomi yang cukup besar. Oleh karena itu penulis berencana mengedukasi ibu-ibu Rumah Tangga terkait pengelolaan keuangan Rumah Tangga melalui pembukuan keuangan yang baik.

Selain mengenalkan pengelolaan keuangan di lingkup Rumah Tangga dan Pelaku Usaha, penulis merasa perlu untuk mengenalkan keuangan sejak dini kepada anak usia sekolah. Literasi keuangan ini penting untuk ditanamkan sejak usia dini karena pada masa inilah pembentukan perilaku dan kebiasaan anak mulai terbentuk.

Mereka akan memperhatikan tindakan orang disekitarnya dan lingkungannya untuk kemudian diterapkan dalam kehidupannya hingga usia dewasa nanti. Literasi keuangan adalah salah satu hal yang perlu diajarkan sejak dini karena berkaitan dengan aktivitas kehidupan sehari-hari yang tidak terlepas dari transaksi keuangan. Pengetahuan dan pengalaman keuangan yang ditanamkan akan terinternalisasi dalam diri anak sehingga membentuk karakter dan kebiasaan mengelola keuangan mereka di masa depan sebagai suatu budaya baik, seperti mengenal makna uang, kebiasaan menabung, dan berbagi.

Selain itu, untuk semakin memahami terkait manajemen keuangan, penulis merasa perlu untuk mempraktikkan penyusunan Rencana Strategis (Renstra). Renstra merupakan dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahunan suatu organisasi. Penulis

akan belajar untuk merumuskan strategi pengelolaan suatu organisasi dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis. Penulis mengambil objek di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) yang telah berstatus Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Dalam penyusunan tersebut, diharapkan akan diperoleh pemahaman yang lebih mengenai cara menjalankan suatu RSUD mulai dari rencana pengembangan layanan, strategis dan arah kebijakan, rencana program dan kegiatan, dan dikaitkan dengan rencana keuangan.

Pemilihan RSUD yang akan dijadikan objek bimbingan, disesuaikan dengan periode Renstra RSUD terkait. Secara geografis, penulis ingin melaksanakan bimbingan di RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu, namun periode Renstra di RSUD tersebut yaitu periode 2019-2023 sehingga tidak dimungkinkan dijadikan studi kasus karena Renstra masih berlaku atau belum berakhir. Oleh karena itu, penulis mengambil studi kasus Renstra RSUD Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara. Hal ini dimungkinkan sebab pihak RSUD Bengkulu Utara secara intensif berkonsultasi ke kantor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Bengkulu di Jalan Pembangunan, Kelurahan Padang Harapan, institusi dimana penulis bekerja, sehingga kegiatan KKN dilaksanakan bersamaan dengan penugasan di lingkungan kerja.

Kondisi terkini yang ada di Indonesia sejak tahun 2020 hingga saat laporan ini disusun, yaitu terjadinya

Pandemi Covid-19, termasuk di wilayah Provinsi Bengkulu. Salah satu dampak pandemi tersebut adalah pembatasan kegiatan masyarakat diantaranya sektor pendidikan. Mayoritas sekolah harus menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau yang dikenal dengan daring untuk menekan laju penularan Virus Covid-19. Hal tersebut berimplikasi pada terbatasnya sesi tatap muka/komunikasi langsung antara guru dan siswa. Tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat kesulitan di sebagian mata pelajaran jika pembelajaran berlangsung secara daring, terutama di mata pelajaran eksak seperti matematika. Hal tersebut menjadi salah satu pertimbangan juga bagi penulis dalam menentukan program kerja KKN ini.

Oleh karena itu, penulis merasa perlu untuk melaksanakan bimbingan belajar matematika untuk siswa sekolah untuk membantu siswa dalam memahami pembelajaran di sekolah. Materi pembelajaran yang dirasa belum jelas di kelas dapat dibahas kembali dalam sesi bimbingan belajar tersebut.

Selain program kerja KKN bidang keilmuan dan bimbingan belajar, Penulis merencanakan program kerja yang kedua yaitu bidang Keagamaan. Bidang keagamaan ini perlu diajarkan sejak dini karena menyangkut nilai-nilai dasar kehidupan seseorang. Penulis merasa perlu untuk mengajarkan materi-materi dasar keagamaan di anak-anak usia dini, sejak TK-SMP. Beberapa kegiatan yang dilakukan meliputi pelatihan hapalan Do'a harian, pelatihan thaharah sesuai tuntunan Rasulullah SAW, pelatihan sholat sesuai tuntunan Rasulullah SAW, hafalan surat pendek

ayat suci Al-quran, serta pendampingan belajar Iqra'.

Program kerja yang ketiga yaitu bidang Tematik dan Non Tematik. Program kerja yang direncanakan berbasis pada tiga aspek, yaitu kesehatan, lingkungan, dan pendidikan karakter. Pada aspek kesehatan, penulis merencanakan edukasi gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS) serta sosialisasi pencegahan penyebaran Covid-19. Kedua hal ini juga mendukung pelaksanaan promosi kesehatan (promkes) yang digagas oleh Kementerian Kesehatan.

Pada aspek lingkungan, penulis merencanakan gerakan bersih masjid serta edukasi peduli sampah sejak dini serta gerakan cintai bumi kurangi plastik. Hal ini mewujudkan terbentuknya lingkungan yang bersih dan sehat yang pada akhirnya akan mendukung keberlangsungan kehidupan makhluk hidup, termasuk manusia.

Pada aspek pendidikan karakter, kegiatan yang direncanakan yaitu penyuluhan/pendidikan anti korupsi. Pendidikan anti korupsi merupakan salah satu wujud penerapan Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM). Pengenalan landasan pokok 9 nilai anti korupsi sejak dini direncanakan menggunakan media dongeng dan cerita yang memudahkan penyampaian materi. Diharapkan dengan menanamkan budaya anti korupsi sedari dini, dapat menjadi bekal yang baik untuk anak-anak agar senantiasa menghindari perbuatan koruptif di dalam kehidupan sehari-hari.

#### **Analisis Situasi Lokasi KKN**

Sebelum memulai pelaksanaan KKN, penulis melaksanakan

pengumpulan data secara online dan observasi lapangan terlebih dahulu untuk memperoleh gambaran awal tentang kondisi masyarakat dan kondisi lingkungan setempat.

##### **a. Penduduk**

Pada semester I tahun 2020, jumlah penduduk di Kota Bengkulu yaitu sebanyak 371.241 jiwa atau 18% dari total jumlah penduduk di Provinsi Bengkulu yaitu 2.014.369 (Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Provinsi Bengkulu, 2020). Sedangkan jumlah penduduk di Kelurahan Padang Harapan yaitu sejumlah 5.046 jiwa.

##### **b. Potensi Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi Kota Bengkulu secara umum mengalami pertumbuhan sebesar 5,43% di tahun 2019. Angka laju pertumbuhan ini merupakan pertumbuhan tertinggi dibandingkan Pemerintah Daerah lain di Provinsi Bengkulu.

Dalam laju pertumbuhan ekonomi tersebut, terdapat kontribusi dari sektor UMKM, diantaranya kontribusi restoran/ rumah makan/ warung/ kedai makanan minuman serta hotel/ penginapan. Apabila kita lihat di wilayah Padang Harapan, terdapat 66 restoran/ rumah makan/ warung/ kedai makanan minuman dan 3 hotel/penginapan. Jika ditinjau dari sisi penghasilan atau omset, UMKM di Kota Bengkulu pada tahun 2017 memiliki penghasilan yaitu sebesar Rp356.627.930 dengan total asset sebesar Rp133.766.154. Jika

dibandingkan jumlah penghasilan UMKM se-Provinsi Bengkulu, Kota Bengkulu memiliki kontribusi sebesar 27,35%, sedangkan nilai asset UMKM Kota Bengkulu sebesar 19,58% dari total asset UMKM se-Provinsi Bengkulu.

Selain itu, peran UMKM ditunjukkan dengan adanya pertumbuhan jumlah unit UMKM. Menurut data Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Diskop UKM) Pemerintah Provinsi Bengkulu, pada tahun 2017 terdapat 39.113 unit UMKM se Provinsi Bengkulu. Jumlah UMKM tertinggi berada di sektor perdagangan yaitu sebanyak 22.121 atau 59,60% dengan didominasi UMKM yang berada di Kota Bengkulu yakni sebanyak 13,391 atau 36,08%.

Sebagaimana tertera dalam laman Dinas Kominfo dan Statistik Pemerintah Provinsi Bengkulu, pada tahun 2019 terdapat 44.492 UMKM di Kota Bengkulu dengan rincian 44.472 UMKM Aktif dan 20 UMKM Tidak Aktif. Dari informasi di atas, dapat kita simpulkan bahwa terdapat kenaikan atau pertumbuhan jumlah UMKM yang sangat signifikan di Kota Bengkulu dalam dua tahun yaitu sebesar 25.481 UMKM atau 134%. Jumlah ini tentu menjadi perhatian bersama bahwa sektor ekonomi dalam hal ini UMKM di Kota Bengkulu semakin bertumbuh dengan pesat.

Kondisi tersebut menuntut adanya pembinaan terhadap UMKM agar terus mendukung perekonomian daerah. Salah satu aspek yang perlu untuk dikembangkan adalah pengelolaan keuangan UMKM. Diharapkan dengan pemahaman yang memadai atas

keuangan UMKM, akan meningkatkan omset usaha karena didukung dengan data yang memadai.

Permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam bidang keilmuan dan bimbingan belajar di Kelurahan Padang Harapan yaitu sebagai berikut.

1. Minimnya pengetahuan pengelolaan keuangan bagi UMKM.
2. RSUD membutuhkan acuan untuk pengembangan layanan sedangkan periode Renstra sebelumnya telah berakhir.
3. Minimnya pengetahuan pengelolaan keuangan Ibu Rumah Tangga.
4. Anak-anak belum mengenal makna uang dan penggunaannya.
5. Adanya kesulitan anak sekolah dalam memahami materi pembelajaran di sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau daring khususnya mata pelajaran eksak seperti matematika.

## II. METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam melaksanakan program kerja KKN tersebut di atas antara lain:

1. Observasi (pengamatan)

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena yang ada di Kelurahan Padang Harapan. Pada metode pengamatan ini, penulis mengamati secara langsung kegiatan dan fenomena sosial yang ada di lokasi.

2. Interview

Metode ini disebut juga dengan metode wawancara, yaitu suatu metode

yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan masyarakat yang menjadi target program kerja.

### 3. Penyuluhan/Sosialisasi

Metode ini merupakan upaya untuk menyampaikan/mengenalkan sesuatu atau dalam hal ini materi sesuai program kerja KKN yang dilaksanakan, sehingga menjadi diketahui, dipahami, dan dihayati oleh masyarakat.

### 4. Pelatihan/Pendampingan

Metode pendampingan yaitu sebuah aktivitas bimbingan dari seseorang yang menguasai/kompeten dalam hal-hal tertentu dan membagikan ilmunya kepada pihak yang membutuhkan untuk menyelesaikan sesuatu. Dalam metode pendampingan ini, penulis, membantu pihak yang menjadi objek untuk dapat menyelesaikan/melaksanakan target.

### 5. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu dengan mendokumentasikan pelaksanaan program kerja KKN ini.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan dengan tema “Pengenalan Manajemen Keuangan Bagi Masyarakat” yang dimulai sejak tanggal 26 Agustus 2021 sampai dengan 26 September 2021 selama 30 hari, diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Bimbingan penyusunan pembukuan sederhana bagi UMKM; dilaksanakan dengan tahapan memberikan materi pengantar pembukuan keuangan, menjelaskan bagaimana cara mencatat

keuangan, mengevaluasi kegiatan bimbingan.

Kegiatan bimbingan ini telah dilaksanakan di empat (4) UMKM yaitu Warung Soto Betawi Hj Layla, Penjahit Apri Mulya, Warung Bakso Tahu MJ, dan Warung Pak Haji.

Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan diantaranya pemilik UMKM yang ramah dan mau untuk belajar pengelolaan keuangan UMKM. Manfaat yang dirasakan oleh Pemilik UMKM yaitu Pemilik UMKM memahami bagaimana mengelola keuangan usaha yang dijalani. Sebelum KKN, para pemilik UMKM menjalankan usahanya tanpa membuat catatan keuangan. Namun setelah mendapat bimbingan KKN, pemilik UMKM mencatat keuangannya dengan lebih rapi.



2. Pendampingan penyusunan Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD); dilaksanakan dengan tahapan pemaparan materi terkait penyusunan Renstra RSUD dan mengumpulkan bahan/ informasi terkait, pendampingan dan reviu draft Renstra yang disusun, serta finalisasi Renstra

Kegiatan pendampingan ini telah dilaksanakan pada RSUD Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara melalui kunjungan konsultasi RSUD

Arga Makmur ke Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Bengkulu yang berlokasi di Jalan Pembangunan, Kelurahan Padang Harapan. Pihak RSUD Arga Makmur yang berperan sebagai koordinator tim counterpart yaitu ibu Meri sebagai Kasubag Perencanaan RSUD Arga Makmur.

Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan diantaranya tim counterpart RSUD yang solid dan tanggap menyelesaikan tugas penyusunan Renstra serta RSUD tergolong sebagai RS yang sudah lama berdiri sehingga sudah lebih maju dan tertata. Dampak yang dirasakan yaitu sangat terbantu dengan proses bimbingan penyusunan Renstra sehingga RSUD memiliki Renstra yang akan digunakan sebagai acuan untuk pengembangan layanan.



3. Pelatihan pengelolaan keuangan bagi ibu rumah tangga; dilaksanakan dengan tahapan memberikan materi pengantar pembukuan keuangan, menjelaskan bagaimana cara mencatat keuangan, serta mengevaluasi kegiatan pelatihan.

Kegiatan pendampingan ini telah dilaksanakan pada ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Padang Harapan sebanyak tujuh (7) orang. Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan diantaranya Ibu-ibu Rumah Tangga

yang menjadi mitra KKN sangat kooperatif dan semangat belajar.

Manfaat yang diperoleh yaitu merasa terbantu dengan pengenalan pengelolaan keuangan di rumah tangga sehingga ibu-ibu bisa lebih tepat dalam mengelola keuangan di rumah.



4. Literasi Keuangan Bagi Anak-anak; dilaksanakan dengan tahapan memperkenalkan uang melalui alat peraga, bermain peran / *roleplay*, mengedukasi keuangan melalui dongeng 'Raja Lebah dan Sesendok Madu', memperkenalkan konsep menabung.

Kegiatan pendampingan ini telah dilaksanakan pada anak-anak TK Pembina I Kelas B-6 dan anak-anak lainnya di Kelurahan Padang Harapan. Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan diantaranya Kepala TK Pembina I beserta guru-guru di TK Pembina I sangat kooperatif terhadap penulis yang melaksanakan KKN di tempat tersebut serta anak-anak yang antusias melaksanakan kegiatan.

Manfaat yang diperoleh yaitu anak-anak memahami makna uang, manfaat dan penggunaannya, bisa membedakan jenis uang.



## 5. Bimbingan Belajar Bagi Anak Sekolah;

Materi pembelajaran yang disampaikan yaitu aritmatika, pola bilangan, koordinat kartesius, dan latihan soal dan pembahasan.

Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan diantaranya siswa telah memiliki buku pelajaran matematika yang akan dipelajari dan orangtua siswa mendukung anaknya untuk belajar. Manfaat yang diperoleh yaitu siswa dapat memahami materi pelajaran dengan lebih baik dan dapat mandiri dalam mengerjakan tugas-tugas dari sekolah.



Selain kegiatan bidang keilmuan bimbingan belajar, penulis melaksanakan KKN bidang keagamaan yaitu sebagai berikut.

1. Pelatihan Hafalan Doa Harian
2. Pelatihan Thaharah sesuai tuntunan Rasulullah SAW
3. Pelatihan Shalat sesuai tuntunan Rasulullah SAW

## 4. Pelatihan Hafalan Surat Pendek Ayat Suci Al-quran

## 5. Pendampingan Belajar Iqra

Manfaat yang diperoleh masyarakat dari pelaksanaan KKN bidang keagamaan yaitu sebagai berikut.

1. Anak-anak sudah hafal dan semakin memahami arti doa yang ditargetkan di dalam proker
2. Siswa semakin memahami bagaimana berwudhu dengan benar sesuai tuntunan Rasulullah SAW.
3. Siswa semakin memahami bagaimana shalat dengan benar sesuai tuntunan Rasulullah SAW
4. Siswa dapat menghafal surat-surat pendek tersebut sesuai dengan kaidah tajwid.
5. Siswa dapat membaca iqra dengan baik. sesuai dengan kaidah tajwid.

Sedangkan KKN bidang tematik dan non tematik yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut.

1. Edukasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat
2. Gerakan Bersih Masjid
3. Penyuluhan/pendidikan Anti Korupsi
4. Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19
5. Edukasi Cintai Bumi Kurangi Sampah Plastik
6. Edukasi Peduli Sampah Sejak Dini

Manfaat yang diperoleh masyarakat dari pelaksanaan KKN bidang keagamaan yaitu sebagai berikut.

1. Masyarakat semakin peduli terhadap pola hidup bersih dan sehat dari yang sebelumnya masih abai.

2. Masjid yang lebih bersih dan sehat serta kenyamanan dalam beribadah.
3. Snak-anak lebih memahami nilai-nilai anti korupsi dan dapat diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari.
4. Semakin terbentuknya *awareness* masyarakat terhadap Covid-19 dan semakin taat kepada prokes.
5. Semakin terbentuknya *awareness*/kesadaran masyarakat terhadap penggunaan plastik yang seharusnya diminimalisir.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan di Kelurahan Padang Harapan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat tiga (3) jenis program kerja KKN yang dilaksanakan, yaitu kegiatan bidang keilmuan, bidang keagamaan, serta bidang tematik dan non tematik. Ketiga bidang program tersebut dijabarkan dalam 16 kegiatan.
2. Kegiatan KKN ini dilaksanakan dengan tetap mengikuti protokol kesehatan diantaranya penulis tidak menimbulkan kerumunan masyarakat, menggunakan masker, telah divaksinasi secara lengkap, dan dalam kondisi sehat.

Berdasarkan permasalahan yang disampaikan, penulis menyarankan hal-hal berikut ini untuk lebih mengoptimalkan persiapan kegiatan KKN sehingga dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya untuk masyarakat.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu

menyukseskan kegiatan pengabdian di Kelurahan Padang Harapan ini.

1. Dra. Hennatul Putri, M.Pd selaku Kepala TK Pembina I yang telah memfasilitasi penulis selama pelaksanaan KKN;
2. Segenap pegawai Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama KKN;
3. Segenap pihak yang telah membantu pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata hingga pembuatan laporan, yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- <https://edukasi.pajak.go.id/images/b ook-sd/pajakkita.pdf> diakses 29 September 2021
- <https://kbbi.web.id/> diakses 29 September 2021
- <https://perpustakaan.kpk.go.id/index .php> diakses 29 September 2021
- <https://promkes.kemkes.go.id/> diakses 29 September 2021
- <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/> diakses 29 September 2021
- <https://statistik.bengkuluprov.go.id/k op/Kopumkm/2019> diakses 29 September 2021